

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis terhadap kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menunjukkan persentase 76,6% dengan kategori baik. Hal ini ditandai sebelum pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, guru mempersiapkan program tahunan, semester, Silabus, dan KKM. Guru juga membuat RPP moda daring yang akan di terapkan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Oleh karena itu, guru diberikan workshop/pelatihan melalui webinar mengenai pembuatan RPP darurat dan penggunaan aplikasi belajar sebagai media pembelajaran daring. Guru menyiapkan materi dalam bentuk video pembelajaran, ebook pdf, maupun powerpoint yang akan di share melalui grup kelas.
2. Analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran 64% dengan kategori baik, memanfaatkan teknologi 63,3 % dengan kategori baik dan evaluasi pembelajaran 81 % dengan kategori sangat baik. Hal ini ditandai guru memanfaatkan teknologi melalui fasilitas wifi yang diberikan oleh sekolah serta paket data dari pemerintah untuk menyampaikan materi ajar secara daring. Guru juga menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan berkomunikasi secara efektif, empati dan santun. Guru-guru tetap di berikan pelatihan /webinar yang wajib diikuti terkait pelaksanaan pembelajaran daring agar dapat memperkenalkan dan menerapkannya kepada siswa Guru-guru tetap melakukan inovasi dalam menggunakan media belajar daring seperti fitur-fitur di Google Workspace for education (google classrrom, meet, form), aplikasi whatsapp, screen recorder video pembelajaran, serta aplikasi pdf. Metode dan strategi yang dilaksanakan

guru secara daring. Selain itu guru juga memberi penilaian pada hasil tugas siswa yang mengacu pada standar KKM yang telah ditentukan. Jadi, hasil analisis secara keseluruhan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19, dapat diambil kesimpulan pada kategori baik dengan persentase sebesar 71,22%.

3. Faktor pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Islam Terpadu Khairul Imam Medan adalah tersedia wifi di sekolah dan kuota belajar gratis yang dikeluarkan pemerintah. Selain itu, webinar pemerintah gratis yang dirancang untuk mengajarkan guru cara menggunakan media pembelajaran online dan kesiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Dan hampir semua siswa mendapat kuota gratis dari pemerintah dan memiliki fasilitas di rumah seperti handphone dan laptop. Meskipun jaringan internet yang tidak stabil membuat pembelajaran daring tidak dapat dirancang, namun rancangan awal RPP daring tersebut tidak sesuai dengan ketentuan pelaksanaan. Selain itu, kendala dalam menyelesaikan pembelajaran berbasis web adalah tidak semua siswa berhasil mengikuti online, karena ponsel masih digunakan oleh wali bekerja, pendidik mengalami kesulitan dalam menentukan prosedur dan teknik yang tepat sesuai kemampuan siswa. kurangnya kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas. Selain itu, kegagalan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diminta guru berasal dari fakta bahwa orang tua yang bekerja terus menggunakan ponsel mereka. Sulit juga bagi guru untuk bersikap objektif saat menilai hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah, khusus nya kepada kepala sekolah untuk terus memantau kinerja guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran daring,

dan saling bekerja sama dengan guru-guru dalam memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa masa pandemic Covid-19 di Sekolah Islam Terpadu Khairul Imam Medan.

2. Kepada guru sebagai pelaksana dan pengawas dalam proses pembelajaran daring harus lebih kreatif untuk mengoptimalkan kinerja dan perannya dalam melaksanakan pembelajaran agar menarik dan tidak membuat siswa mudah bosan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran.
3. Kepada siswa agar lebih aktif dan mandiri serta mampu mengeksplorasi kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran daring



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN